

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dengan realisasinya pada Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban tahun anggaran 2013-2015 yaitu:

1. Pemerintah daerah dikatakan memiliki kinerja pendapatan yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan. Sebaliknya, apabila realisasi pendapatan di bawah jumlah yang dianggarkan, maka hal itu dinilai kurang baik. Kinerja pendapatan Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban dilihat dari analisis Varians, secara umum dapat dikatakan sudah baik, karena dari tahun 2013 sampai tahun 2015 realisasi pendapatan dapat melampaui anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu derajat desentralisasi yang baik juga disebabkan penggalan dan pengelolaan potensi yang dimiliki sudah terlaksana dengan baik.
2. Pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang dianggarkan. Kinerja belanja Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban dilihat dari analisis Varians secara umum juga dapat dikatakan sudah baik, terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 raelisasi belanja tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari hasil analisis kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban tahun anggaran 2013-2015, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban dalam hal kinerja terhadap keserasian belanja sudah baik, tetapi dari kedua analisis tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perekonomian dan Pariwisata lebih memprioritaskan belanja operasi daripada belanja modal. Hal ini berarti Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban lebih memilih untuk mensejahterakan pegawai dan fasilitas yang ada di perusahaan dan kurang mempedulikan keadaan di sekitar perusahaan, misalnya jalan, irigasi, bangunan dan lain-lain. Akan lebih baik lagi jika antara belanja modal dan belanja operasi tidak memiliki selisih yang jauh, atau setidaknya bisa seimbang antara belanja modal dan belanja operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta : Salemba Empat.
- Artikelsiana.2015.APBN & APBD (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip), (online).
<http://www.artikelsiana.com/2015/08/apbn-apbd-pengertian-tujuan-fungsi.html#>, diakses 18 Januari 2016).
- Bahtiar Arif, Muchlis, dan Iskandar. 2009. Akuntansi Pemerintahan, Jakarta Barat: Akademia.
- Bisma, I., Dewa Gde, and Hery Susanto. "Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003–2007." Jurnal GeneC Swara Edisi Khusus Vol 4 (2010).
- Bupati Tuban. 2008. Peraturan Bupati Tuban Nomor 39 Tahun 2008. Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban.
- Chitra Ananda. Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten Tahun Anggaran 2009-2011, Skripsi diterbitkan, Universitas Gunadarma, (online).
- Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban. Visi dan Misi, (online).
(<http://disperpar.tubankab.go.id/web/web/pages/7/visi-dan-misi>, diakses 16 Januari 2016).
- Deddi Nordiawan. 2006. Akuntansi Sektor Publik, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indra Bastian. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga.
- Kusnul Chotimah. 2015. Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Surabaya. Tugas Akhir Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mahmudi. 2007. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2007. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

M. Faqihudin. Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tegal Sebagai Indikator Layanan Publik. Jurnal Staf Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal.

Moh. Mahsun, Firma Sulistyowati, dan Herebitus,A.P. 2011.Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta:BPFE.

------. 2006. Akuntansi Sektor Publik,Yogyakarta:BPFE.

Yuliana. 2013. Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja (APBD) Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Kasus di Kabupaten Sragen Periode 2010-2012), Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (online).

Zona siswa. 2014. APBN dan APBD (Pengertian, Tujuan, Fungsi), (online). (<http://www.zonasiswa.com/2014/12/apbn-apbd-pengertian-tujuan-fungsi.html>, diakses 13 Januari 2016)